

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Elaborasi lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
4. Berdasarkan uji lanjut diperoleh bahwa siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit jika diajar dengan strategi pembelajaran Elaborasi memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak yang diajar dengan strategi pembelajaran Elaborasi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Elaborasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menggunakan strategi pembelajaran Elaborasi dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SD.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih aktif dalam menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu strategi pembelajaran saja, namun disesuaikan pada karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia strategi pembelajaran Elaborasi akan membantu siswa untuk lebih dapat menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Implikasi penelitian ini dapat disampaikan melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam penerapan langkah-langkah strategi elaborasi karena terbukti strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain pendidikan dan pelatihan, bentuk workshop maupun sosialisasi melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) tentang strategi elaborasi ini dapat dilakukan sebagai upaya pengenalan strategi pembelajaran variatif yang bersifat konstruktif.

Berdasarkan simpulan kedua dalam penelitian ini, siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dan gaya berpikir sekuensial abstrak memiliki perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia pada strategi pembelajaran yang berbeda, dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa yang memiliki perbedaan karakteristik dapat terbantu dan meningkat hasil belajarnya sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya berpikir siswa pada saat penerimaan siswa baru dan penempatan siswa pada kelas yang sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan siswa dapat pula memahami materi yang diberikan dengan mudah pula. Bagi sekolah-sekolah yang memiliki kemampuan menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk mengetahui karakteristik siswa. Untuk itu semua unsur pendidik yang terlibat dalam pendidikan di sekolah perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik tertentu yang dimiliki siswa.

Hasil simpulan ketiga menunjukan bahwa siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan strategi

pembelajaran Elaborasi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak yang diajarkan dengan strategi ekspositori lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Elaborasi. Oleh karenanya perlu adanya kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswa di sekolah.

Sesuai dengan hasil penelitian, maka hendaknya guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan memperhatikan karakteristik siswa, yaitu siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit dalam belajar bahasa Indonesia akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran Elaborasi. Bagi siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak perlu diadakan pendekatan khusus pada siswa agar mereka lebih mampu

mengembangkan gaya berpikir sekuensial konkrit, sehingga pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal.

Dalam merancang pembelajaran dengan strategi elaborasi, perlu diperhatikan berbagai aspek pendukung penggunaan strategi ini, misalnya kemampuan siswa dalam mengingat suatu konsep yang diajarkan perlu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan pengkodean yang diberikan sehingga memudahkan siswa dalam mengingat semua informasi yang disampaikan sehingga dapat tersimpan lama dalam struktur kognitif siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Tujuan akhir pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengharapkan siswa berkompeten dalam bidang bahasa Indonesia dan mampu mengaplikasikan konsep bahasa Indonesia dalam berkomunikasi secara baik dan benar dalam lingkungan di kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam penyampaian materi bahasa Indonesia ini membutuhkan pemahaman langsung pada diri siswa agar mereka memiliki motivasi, kemauan dan kemampuan dalam berbahasa melalui kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran Elaborasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar hasil belajar bahasa Indonesia siswa tersebut lebih tinggi.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit, strategi pembelajaran Elaborasi merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan strategi ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa melakukan kegiatan yang berkaitan erat dengan cara mudah memahami bahasa yang sesuai melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Meskipun strategi pembelajaran Elaborasi baik digunakan pada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit, namun disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran Elaborasi juga kepada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak, karena dengan seringnya siswa mengikuti pembelajaran melalui proses pengkodean dan pemilihan penstrukturan ingatan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, maka akan terjadi peningkatan kemampuan komunikasi bahasa siswa dan hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
3. Disarankan bagi guru-guru dapat menggunakan berbagai strategi yang variatif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga strategi-strategi yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran Elaborasi pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

karena strategi pembelajaran ini terbukti telah mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

4. Untuk pensosialisasian strategi pembelajaran hendaknya dilakukan berbagai seminar ataupun pelatihan bagi guru-guru melalui dinas pendidikan pengajaran ataupun melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pada beberapa sekolah yang terdapat pada satu kecamatan atau kabupaten agar strategi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah pada tiap jenjang pendidikan.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperbanyak jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti, karena populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian ini jumlahnya kecil dengan hanya mengambil sampel dari dua sekolah dasar yang ada di kabupaten Madina.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A. dan Urbina, S., 1998. *Tes Psikologi*. Jakarta: PT Prenhallindo. Alih bahasa: Robertus Hariono dan Imam
- Anderson, O.W. dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxaonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teach*. (terjemahan Soetjipto, H.P). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dahar, R.W. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Atar, Semi M. (1976). *Beberapa pokok pikiran menata pengajaran membaca*. Penataran Guru-Guru SMP Regional II Padang
- Bloom, B.S. 1986. *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1: Cognitive domain*. New York: David McKay
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kurikulum Pendidikan SD Silabus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Deporter, B. dan Hernacki, M. *Quantum Learning* (Penerjemah: Abdurrahman, A.). Bandung: Kaifa
- Dick, W. & Carey, L. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview, Illinois: Scoot, Foresman and Company.
- Dirjendikdasmen. 2009. *Petunjuk Penyusunan Silabus Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Diknas
- Dryden G, Vos J. 2002. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa
- Ginting, V. 2005. *Penguatan membaca, fasilitas sekolah dan keterampilan dasar membaca serta minat baca murid*, Jurnal Pendidikan: Jakarta: PENABUR

- Gronlund, N.E. 1985. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing, Co.
- Gunawan A.W. 2003. *Born to A Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Mudhofir, A. (1982) *Kamus Istilah Filasafat*. Yogyakarta : Usaha Nasional
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo
- Prashnig, B. *The Power of Learning Styles* (Penerjemah: Fauziah, N.). Bandung: Kaifa.
- Rakhmad, J.1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Reigeluth, C.M. 1983. *Instructional Design Theory of Models: An Overview of the their Current Status*. London: Prentice Hall
- Rofi'uddin, A. 2003. *Faktor Kreativitas dalam Gaya berpikirdan Menulis Siswa kelas 5 SD Islam Sabilillah. Artikel*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rohani A. dan Ahmadi, A. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Romizowski, A.Z. 1981. *Designing Instructional System*. New York: Nichol Publishing Company.
- Sadikin, A.G. dkk. 2004. *kompeten berbahasa persatuan bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Sadiman, A. M. 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Phsycology: Theory and Practice*. Toronto: Allyn and Bacon
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Simatupang, 2008. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Tesis*. Pusdiklat Depag.
- Sudjana. 1984. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 1991. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suparman, A. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU Dikti Depdikbud.

- Suriadi. 2006. Pembelajaran Dengan pendekatan Elaborasi Yang Menekankan Aspek Analogi Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA: Studi Eksperimen di SMA Negeri Kota Tebing Tinggi Propinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Pendidikan Matematika UNJ.
- Tarigan, H.G. 1980. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Tarigan, H.G. 1984. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. 1991, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa
- Winkel. W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wolfolk. 1993. *Educational Psychology*. USA: Rutgers University.